

KATA AL-FARĤ DAN AL-Ĥ UZN DALAM AL-QUR'ĀN
: Studi Kitab Al-Qur'ān dan Tafsīrnya
Oleh Kementerian Agama RI



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun oleh:

Syafi'ur Rodhi

NIM :13530095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafi'ur Rodhi
NIM : 13530095
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Pegundan, Kec. Bungah, Kab. Gresik
Alamat di Yogyakarta : Sopen Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I Yogyakarta.
Telp./HP. : 085799415468
Judul Skripsi : Kata *Al-Farh* dan *Al-Huzn* dalam Al-Qur'an :
Studi Kitab *Al-Qur'an* dan *Tafsirnya* Oleh
Kementerian Agama RI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Syafi'ur Rodhi
Syafi'ur Rodhi
NIM. 13530095



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Syafi'ur Rodhi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syafi'ur Rodhi
NIM : 13530095
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Kata *Al-Farḥ* dan *Al-Huzn* Dalam Al-Qur'an (Studi Kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Oleh Kementerian Agama RI)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar *Sarjana Strata Satu* dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Pembimbing,

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
NIP.: 19711212 199703 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2793/Un.02/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : KATA *AL-FARḤ* DAN *AL-HUZN* DALAM AL-QUR'ĀN
: Studi Kitab *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* Oleh Kementerian
Agama RI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Syafi'ur Rodhi
NIM : 13530095
Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, 26 Oktober 2018
Dengan nilai : 85 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR :

Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 14 November 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ۖ

***“Janganlah bersedih sesungguhnya Allah
bersama kita”***

(Q.S. 9:40)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

***“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan”***

(Q.S. 94:6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibuku Tercinta

Kau adalah semangat jaungku, hidupku, cahaya yang selalu menerangi jalanku, yang membuatku kuat dan terus melangkah. Terimakasih atas lantunan doa, motivasi, nasehat, keikhlasan, pengorbanan, kesabaran, dan ridho yang selalu mengiringi langkahku hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak dan Ibu, baru ini yang dapat aku persembahkan kepadamu semoga Allah SWT memberikan kesempatan dan kemampuan kepadaku untuk mempersembahkan hal-hal membanggakan lainnya. Aamiin.

Almamaterku

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushhuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah

ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

متعقدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

III. *Tā’ Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitṭi*

IV. Vokal Pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

ـِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد ditulis *majīd*

4. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض ditulis *zawi al-furūd*
اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KATA AL-FARQ DAN AL-FUZH DALAM AL-QUR’AN (Studi Kitab *Al-Qur’an dan Tafsirnya* Oleh Kementerian Agama RI)” Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusun menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Swt. sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penyusun menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si. selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Sepenuhnya penyusun menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, baik itu doa, materi, maupun dukungan. Sehingga, penyusun

dapat menyelesaikannya walaupun tidak begitu sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dengan demikian, dengan tulus penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. KH. Abdul Mustaqim. S.Ag. M.Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mohammad Yusup, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik kuliahku.
5. Bapak dan Ibu dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jasamu selama ini hanya bisa penulis balas dengan ucapan *Jazakumullah Ahsana al-Jaza'*. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang lebih besar.
6. Terkhusus kepada kedua orang tua yang saya hormati dan *ta'dzimi*. Penulis sampaikan banyak terima kasih atas do'a, nasehat, didikan, bantuan, dan dorongan semangat, baik lahir maupun batin.
7. Serta saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendo'akan yang baik-baik kepada saya, sehingga selama saya mengerjakan skripsi ini diberikan kesehatan oleh Allah Swt.

8. Kemudian sahabat-sahabatku, Najib, Zaki, Pole, Iqbal, Fuji, Tiar, Mbah Duki, Rozikin, Ahsin, Andi, Habib, Hadi, Teti, Lutfi, dan Risa. Serta Teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2013, kalian adalah teman seperjuangan yang telah memberikan pengalaman berbeda selama peneliti belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Terkhusus untuk Tati Fariyah yang selalu mendo'akan dan menyemangati saya dalam hal apapun. Semoga sehat terus dan ada dalam lindungan Allah Amin.
10. Terakhir, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan positif.

Akhir kata, penulisan skripsi ini bukanlah yang terakhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang menuntut adanya kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Untuk membalas kebaikan mereka, penulis hanya bisa mengucapkan *Jaza kumullah khaira katsira*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02, Oktober, 2018
Penyusun,
Syafi'ur Rodhi
NIM: 13530095

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti tentang ma'na kata *al-farḥ* dan *al-ḥuẓn* dikarenakan melihat manusia pada zaman sekarang ini telah tertipu daya karena kehidupannya lebih cenderung memaknai gembira dan sedih itu dalam urusan duniawi bukan akhirat. Padahal permasalahan sedih dan bahagia itu tidak ada yang kekal kecuali dalam urusan akhirat, namun ada yang banyak salah paham dalam ma'na kata *al-farḥ* dan *al-ḥuẓn*. Selain itu tema ini menarik untuk dibahas karena masih sedikit yang membahasnya.

Kata *al-farḥ* mempunyai banyak arti diantaranya adalah gembira, bahagia, suka, dan senang, akan tetapi pada ma'na kata *al-farḥ* yang lebih idealnya yaitu artinya gembira karena ketika manusia mengalami rasa gembira pasti telah ada rasa bahagia, suka, dan senang itu telah mengikutinya. Sedangkan kata *al-ḥuẓn* mempunyai arti sedih, susah, dan duka, akan tetapi pada ma'na *al-ḥuẓn* sendiri lebih idealnya yaitu artinya sedih, karena ketika manusia mengalami rasa sedih pasti telah ada rasa suka dan duka.

Penyusun memilih *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* Kementerian Agama RI sebagai rujukan atau sumber data primer karena tafsīr ini sudah mendapatkan revisi dari edisi yang pertama sampai terakhir dalam konteks yang berbeda pula, agaknya ini dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang ada sebelumnya. Setelah perbaikan tafsīr ini ada tambahan yang menjelaskan kosa kata yang pada cetakan pertamanya tidak ada, dan setelah diperbaiki banyak pemikiran yang menyatakan bahwa konteks merupakan hal penting dalam diskursus tafsīr al-Qur'ān, maka sejalan dengan penelitian ini, Indonesia menjadi parameter bagaimana kebahagiaan dan kesedihan ada dalam negeri ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja ayat-ayat tentang kata *al-farḥ* dan *al-ḥuẓn* dalam al-Qur'ān? Bagaimana penafsiran ayat-ayat *al-farḥ* dan *al-ḥuẓn* dalam al-Qur'ān menurut kitab *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* oleh Kementerian Agama RI? Apa solusi yang ditawarkan oleh al-Qur'an agar dapat mengetahui ma'na kehidupan yang sejatinya? Kemudian mempraktekannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif-analitis* yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan diikuti analisis data dan interpretasi terhadap data tersebut guna menemukan jawaban dari persoalan yang dikemukakan.

Hasil singkat dari penelitian ini yaitu kebahagiaan dan kesedihan merupakan isi perasaan manusia dan setiap manusia yang terus memperjuangkan hidupnya pasti ingin mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Akan tetapi kebahagiaan yang sejatinya adalah kebahagiaan di akhirat. Sedangkan rasa sedih sendiri tidak bisa dihindari oleh setiap manusia, tiap manusia pasti akan merasakannya tetapi manusia dilarang untuk bersedih hati yang berkepanjangan.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengolahan Data.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KATA <i>AL-FAR</i> DAN <i>AL-uzn</i> DALAM AL-QUR'ĀN	15
A. Pengertian dan Bentuk Kegunaan Kata <i>al-Far</i> dalam al-Qur'ān	
1. Pengertian <i>al-Far</i>	15
2. Bentuk Kegunaan <i>al-Far</i>	19
B. Pengertian dan Bentuk Penggunaan Kata <i>al-uzn</i> dalam al-Qur'ān	
1. Pengertian <i>al-uzn</i>	23
2. Bentuk Kegunaan <i>al-uzn</i>	25
BAB III PROFIL KITABAL-QUR'ĀN DAN TAFSĪRNYA OLEH	
KEMENTERIAN AGAMA RI	37
A. Latar Belakang Penulisan	37

B. Tim Penulis <i>Al-Qur'ān dan Tafsīrnya</i>	40
C. Sistematika Penulisan	44
D. Sumber Penafsiran	46
E. Metode dan Corak Penafsiran.....	47
F. Kelebihan dan Kekurangan.....	50
G. Contoh Penafsiran.....	52
BAB IV AL-QUR'ĀN DAN TAFSĪRNYA ATAS KATA AL-FARĀ	
DAN AL-Ā UZN.....	57
A. <i>Al-Farā</i> Dalam <i>Al-Qur'ān dan Tafsīrnya</i> dan Ragamnya	
1. Penafsiran Kata <i>al-Farā</i>	58
2. Ragamnya	60
B. <i>Al-ā uzn</i> Dalam <i>Al-Qur'ān dan Tafsīrnya</i> dan Ragamnya	
1. Penafsiran Kata <i>al-ā uzn</i>	67
2. Ragamnya	71
C. Hubungan Antara <i>al-Farā</i> dan <i>al-ā uzn</i>	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
CURICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'ān berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia ke jalan yang diridhai Allah (*huddān linnās*) sekaligus sebagai jalan petunjuk dari kegelapan menuju alam terang benderang. Fungsi ideal al-Qur'ān itu pun dalam realitanya tidak dapat diterapkan begitu saja, akan tetapi membutuhkan pemikiran dan analisis yang mendalam. Harus diakui juga bahwa tidak semua ayat al-Qur'ān yang tentu sudah siap pakai untuk dijadikan sebagai hukum, banyak ayat-ayat yang masih global¹ dan *musytarak*² yang tentunya memerlukan pemikiran dan analisis khusus untuk menerapkannya.³

Bagi setiap insan yang terus memperjuangkan hidupnya, salah satu tujuan utama hidup adalah berusaha meraih kegembiraan, kebahagiaan, ketenangan dan cita-citanya tercapai.⁴ Maka sudah sepatutnya, al-Qur'ān sebagai kitab samawi pamungkas setelah dikabarkan pernah diturunkan hal yang serupa yakni Taurat, Injil dan Zabur dinilai sebagai kitab suci yang

¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, global adalah secara umum atau keseluruhan.

² *Musytarak* berasal dari kata *Isytaraka* yang artinya sekutu, sedangkan menurut istilah artinya satu lafad yang mempunyai dua makna atau lebih.

³ M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 25-26.

⁴ Muhammad Chirzin, *al-Qur'ān dan Ulumul Qur'ān* (Yogyakarta: Dana Bakti Prima, 2003), hlm. 4.

berisi tuntunan bagi manusia untuk menggapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Semua manusia ingin mencapai kelezatan (*hedone*) begitu juga dengan hewan. Hal tersebut bukan disebabkan oleh pelajaran atau pemikiran akal, akan tetapi didorong oleh watak (*tabiat*) manusia. Oleh sebab itu, bahwa yang menentukan keinginan manusia bukanlah akal tetapi natur (*fitrah*) manusia, karena pada dasarnya *fitrah* manusia ingin mencapai kelezatan atau kebahagiaan. Maka semua jalan yang menyampaikan kepada hal yang demikian adalah suatu hal yang utama (*berharga*).⁵ Akal, pengetahuan, serta kebijaksanaan, juga dianggap sebagai keutamaan karena semua itu merupakan jalan menuju kelezatan atau kebahagiaan yang diharapkan oleh manusia.⁶

Dengan demikian, tidak diragukan lagi bahwa al-Qur'ān telah dinyatakan oleh Rasulullah Saw. sebagai *Ma'dubah Allah* “Hidangan Ilahi”.⁷ Tentu saja, hidangan ini membantu manusia untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan tentang Islam dan pelita bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.⁸ Salah satu menu hidangan al-Qur'ān adalah persoalan akhlak, nilai norma, sifat dan perbuatan yang dapat mengantarkan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. al-Qur'ān

⁵ Hasbullah Bakry, *Sistematika Filsafat*, (Jakarta: Wijaya, 1992), hlm. 91-92.

⁶ Hasbullah Bakry, *Sistematika Filsafat*, hlm. 90.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsīr al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'ān* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), Vol. 1, Cet. 1, dalam sekapur sirih, hlm.v.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsīr al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'ān*, hlm. v.

mengandung tiga dasar Islam yaitu akidah, akhlak, dan hukum syara'.⁹ Salah satu tema-tema pokok yang menjadi pusat perbincangannya pun begitu kompleks. Dari sekian banyak tema yang diperbincangkan al-Qur'ān adalah kata *al-farḥ* dan *al-ḥuzn*.

Kata *al-farḥ* dengan segala derivasinya terulang sebanyak 22 kali dalam al-Qur'ān.¹⁰ Kata ini seringkali disejajarkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kata kegembiraan,¹¹ akan tetapi kegembiraan atau kebahagiaan yang seperti apa yang ingin dicapai apa kebahagiaan yang cukup di dunia saja atau kebahagiaan di dunia dan akhirat?. Perbincangan tentang tema ini pun semakin kompleks ketika dihadapkan pada pertanyaan apa ragam kegembiraan menurut al-Qur'ān? Oleh sebab itu suatu ketimpangan apabila terdapat sebuah kegembiraan tanpa ada kesedihan. Maka pertanyaan yang sama pun akhirnya muncul, yakni apa karakteristik kesedihan dalam al-Qur'ān? Apakah antara keduanya memiliki relasi yang logis atau tidak.

Kata kesedihan sendiri dalam arti bahasa Arabnya diambil dari kata *al-ḥuzn*,¹² dengan derivasinya terulang sebanyak 42 kali dalam al-Qur'ān¹³, di antaranya yaitu lafaz *تَحْزَنُ* telah disebutkan tujuh kali, *تَحْزَنُوا* tiga kali, *تَحْزَنُونَ* dua kali, *تَحْزَنِي* dua kali, *يَحْزَنُ* satu kali, *يَحْزَنُونَ* tiga belas kali, *الْحُزْنُ* satu kali,

⁹ Muhammad Chirzin, *al-Qur'ān dan Ulumul Qur'ān*, hlm. 3.

¹⁰ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras*, (Kairo: Dar al- Hadist, 2001), hlm. 652-653.

¹¹ Lihat *al-Quran dan Terjemahnya* Departemen Agama Republik Indonesia.

¹² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, Cet. Ke 14, 1997), hlm. 260.

¹³ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras*, hlm. 253-254.

حَزْنٌ satu kali, الْحَزَنُ satu kali, حَزْنًا dua kali, لِيَحْزُنَ satu kali, يَحْزُنُكَ enam kali, لِيَحْزُنَنِي satu kali, يَحْزُنُهُمْ satu kali, akan tetapi dalam ayat al-Qur'annya sendiri menjelaskan bahwa lebih banyak larangan dalam bersedih karena pada kata sebelumnya ada huruf (Lam nahi) yang menunjukkan arti larangan. Oleh sebab itu, perbincangan mengenai tema ini agaknya akan mendapat sedikit pencerahan jika dikaji secara tematik. Dengan beberapa alasan lain, kedua kata ini kiranya penting untuk dikaji secara lebih komprehensif karena beberapa hal.

Pertama, dalam berbagai buku dan kamus yang peneliti temukan bahwa lawan kata (antonim) yang lebih cocok dari kata *al-farḥ* adalah kata *al-ḥuzn*.

Kedua, kegembiraan dan kesedihan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan dalam arti bahwa semua makhluk hidup memiliki keinginan yang sama yakni untuk mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat, bagi mereka yang mempercayai akhirat. Begitu pula sebaliknya dengan kesedihan. Sementara, apa yang dimaksud kegembiraan dan kesedihan sendiri masih cukup kabur. Apakah mereka yang gembira adalah yang tercukupi semua keinginannya atau seperti apa? Dan bagaimana dengan kesedihan? Dalam konteks inilah, penelitian ini akan mencoba untuk mengungkap kebahagiaan dan kesedihan berdasarkan perspektif al-Qur'ān.

Ketiga, secara metodologis, meskipun dalam Tafsīr-tafsīr klasik maupun modern, pembahasan tentang kata *al-farḥ* dan *al-ḥuzn* dengan jelas bisa dijumpai, akan tetapi keduanya sama-sama memperlihatkan bagaimana kata tersebut dimaknai secara terpisah. Oleh karena itu, menjadi penting

untuk mengangkat kajian ini dengan menggunakan metode tematik untuk melihat bagaimana al-Qur'ān sendiri berbicara tentang tema ini.

Sementara, untuk membatasi halaman dalam penelitian ini, *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* Kementerian Agama RI menjadi alternatif untuk melihat bagaimanakah karakteristik kegembiraan dan kesedihan dalam al-Qur'ān, diantara kitab-kitab Tafsīr yang telah mapan sebelumnya seperti *Jami' AL-Bayan Fī Tafsīr Al-Qur'ān* karya Ath-Thabari, *Mafatihul Ghaib* karya Fakhruddin Al-Razi, *Tafsīr Al-Mizan* karya Thabathaba'I, dan *Tafsīr Al-Qur'ān Al-Hakim* atau yang lebih dikenal dengan *Tafsīr Al-Manar* karya Muhammad Abduh dan Sayyid Muhammad Rasyid Ridha. Alternatif ini dipilih setidaknya karena beberapa alasan.

Pertama, hingga sampai saat ini, *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* Kementerian Agama RI setidaknya sudah mendapatkan revisi dari edisi yang pertama sampai terakhir dalam konteks dan semangat yang berbeda pula. Agaknya ini dapat meminimalisir kesalahan yang ada sebelumnya. Di antara perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh Tim Penyempurnaan terhadap kitab *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* Kementerian Agama RI yaitu tentang judul, penulisan kelompok ayat, terjemah, munasabah, sabab nuzul, tafsīr dan kesimpulan. *Kedua*, dalam perbaikan tersebut yang edisi sekarang ada tambahan tentang kosa kata yang pada edisi sebelumnya tidak ada, peneliti tertarik pada adanya tambahan kosakata karena ada korelasinya dengan tema yang dibahas. *Ketiga*, dalam *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* Kementerian Agama RI ini setelah diperbaiki banyak pemikiran yang menyatakan bahwa konteks merupakan hal penting

dalam diskursus tafsir al-Qur'an, maka sejalan dengan penelitian ini, Indonesia menjadi parameter bagaimana kegembiraan dan kesedihan ada dalam negeri ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penafsiran Kementerian Agama RI terhadap kata *al-farh* dan *al-uzn* dalam kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* ?
2. Bagaimanakah ragam kebahagiaan dan kesedihan menurut kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Kementerian Agama RI ?
3. Bagaimana hubungan antara kata *al-farh* dan *al-uzn* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud atau arah yang ingin dituju oleh penelitian, sedangkan kegunaan penelitian adalah dalam arti praktis atau segi-segi kemanfaatan penelitian yang dilakukan.¹⁴ Dari beberapa permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penafsiran term kata *al-farh* dan *al-uzn* dalam al-Qur'an berdasarkan kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* oleh Kementerian Agama RI.

¹⁴ Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013), hlm. 12.

2. Untuk mengetahui ragam kebahagiaan dan kesedihan dalam al-Qur'ān berdasarkan kitab *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* oleh Kementerian Agama RI.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan dari kata *al-far* dan *al-uzn*.

Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Menambah khazanah keilmuan dalam studi al-Qur'ān terutama yang berkaitan dengan kajian tematik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi penelitian-penelitian berikutnya untuk kemudian dikembangkan ke beberapa topik lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna baik bagi kepentingan akademis, maupun masyarakat luas terutama kaum Muslimin. Selain itu diharapkan juga dapat membantu usaha peningkatan dan penghayatan serta pengalaman ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'ān. Oleh sebab itu, kajian semacam ini sangat diperlukan sebagai bahan bacaan dan renungan umat islam, sehingga nantinya diharapkan juga akan terbentuk masyarakat yang mampu mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam al-Qur'ān pada kehidupan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan norma-norma atau akhlak.

D. Telaah Pustaka

Uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi

peneliti, merupakan pengertian dari telaah pustaka.¹⁵ Untuk menghasilkan suatu hasil penelitian yang komperhensif, dan tidak adanya pengulangan dalam penelitian, maka sebelumnya dilakukan sebuah pra-penelitian terhadap objek penelitiannya, dalam hal penelitian tentang makna kata *al-far* dan *al-uzn* dalam al-Qur'ān.

Adapun penelitian mengenai kata *al-far* dan *al-uzn* bukan merupakan hal yang baru dalam kajian keilmuan, bahkan dalam ranah aplikasinya. Sejauh penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, banyak karya yang telah dihasilkan dari pembahasan kata *al-far* dan *al-uzn* (kebahagiaan dan kesedihan) baik itu berupa buku maupun skripsi, di antaranya sebagai berikut :

Skripsi dengan judul "*Konsep Kebahagiaan Menurut al-Ghozali*" karya Ahmad Qusyairi.¹⁶ Skripsi ini mendeskripsikan pandangan al-Ghazali tentang kebahagiaan, menurutnya kebahagiaan terbagi menjadi lima kelompok yaitu: kebahagiaan akhirat, keutamaan jiwa, kesempurnaan jasmani, kelengkapan hidup dan keluhuran tabik. Pendapat al-Ghozali dalam menafsirkannya berbeda dengan para filosof karena al-Ghozali melihatnya dari segi agama dan tasawuf sedangkan para filosof tidak merujuk kepada agama, tetapi berlandaskan pada pendapat rasio. Sedangkan peneliti disini akan mengkaji lebih luas lagi tentang kebahagiaan dan kesedihan yaang

¹⁵ Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 12.

¹⁶ Ahmad Qusyairi, "*Konsep Kebahagiaan Menurut al-Ghozali*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (20015).

diambil dari al-Qur'ān dalam kata *al-far* dan *al-uzn* menurut *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya*.

Buku *Menuju Kesempurnaan Akhlak* dalam karya Ibn Miskawih. Dalam bukunya, Ibn Miskawih menjelaskan bahwa kebahagiaan ada dua, yaitu yang bersifat rohani dan jasmani. Kebahagiaan rohani adalah menyamai ruh-ruh yang baik, yang sering disebut malaikat sedangkan kebahagiaan jasmani adalah yang menyamai binatang.¹⁷ Sedangkan peneliti lebih meneliti ragam kebahagiaan dan kesedihan dalam al-Quran menurut *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya*.

Skripsi dengan judul “*Kesedihan Dalam Perspektif Al-Qur'ān (Telaah Atas Sebab dan Solusi Kesedihan Dalam Ayat-Ayat al-Hazan)*” karya Siti Amanah.¹⁸ Skripsi ini menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang merasakan sedih sekaligus bagaimana solusi al-Qur'ān untuk menghadapi berdasarkan ayat-ayat *hazan*, dan mengklasifikasi berdasarkan asal sebab munculnya kesedihan. Ada dua faktor yang melatar belakangnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu sebab-sebab yang berasal dari dalam diri atau pribadi manusia, sedangkan faktor eksternal yaitu segala hal yang dapat menyebabkan seseorang bersedih disebabkan sesuatu yang berada dari luar diri manusia.

¹⁷ Ibn Maskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terj. Helmi Hidayat. (Bandung: Mizan, 1994).

¹⁸ Siti Amanah, “*Kesedihan Dalam prespektif al-Qu'an (Telaah Atas Sebab dan Solusi Kesedihan Dalam Ayat-Ayat al-Hazan)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2016).

Skripsi dengan judul “*Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al-ḥuzn dalam Al-Qur’ān (Studi Metode Tafsīr Tematik)*” karya Khusfatun Khasanah.¹⁹ Dalam skripsi ini, Khusfatun memaparkan bentuk derevasi kalimat *al-ḥuzn* dalam al-Qur’ān dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat *al-ḥuzn* dalam al-Qur’ān, kemudian menerangkan bahwa kesedihan itu adalah hal negatif dan harus dijahui. Akan tetapi dia belum mengungkapkan kesedihan yang harus dihindari dan dijahui itu dalam konteks apa saja, apakah semua kesedihan yang diungkapkan al-Qur’ān harus ditinggalkan, serta bagaimana solusi dari ayat-ayat *al-ḥuzn* secara keseluruhan menanggapi tersebut, maka dari itu penulis juga tertarik dengan membahas kata *al-farḥ* dalam al-Qur’ān. Beberapa poin diatas belum penulis temukan dalam skripsi Khusfatun.²⁰

Skripsi dengan judul *Suka dan Duka Dalam Al-Qur’ān* karya Muhammad Asna Mafaza.²¹ Dalam skripsi ini Mafaza membahas semua makna lafaz yang berkaitan dengan suka dan duka, kemudian diklasifikasikan menjadi lafaz yang mempunyai makna suka yaitu *fariha*, *sarra*, *basyira*, *sa’id* dan *surur*, lalu lafaz yang berkaitan dengan duka yaitu *khauf* dan *hazina*. Setelah menjelaskan makna tersebut kemudian mencari relevansi suka dan

¹⁹ Khusfatun Khasanah “*Kajian Terhadap Ayat-Ayat al-Huzn dalam al-Qur’ān (Studi Metode Tafsīr Tematik)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2010).

²⁰ Psikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai jiwa manusia atau lebih sering disingkat ilmu jiwa manusia. Lihat Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 14.

²¹ Muhammad Asna Mafaza, *Suka dan Duka Dalam al-Qur’ān*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2017).

duka dalam al-Qur'ān dari proses perubahannya suka menuju duka dan sebaliknya duka menuju suka.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian,²² dalam menjelaskan metode penelitian di antaranya sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

- a. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data-data kepustakaan baik berupa buku, media masa, serta karya tulis dalam bentuk lain yang dinilai relevan dengan tema pembahasan tentang kata *al-farḥ* dan *al-ḥuzn* (kebahagiaan dan kesedihan). Maka, penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif-analisis, data-data yang telah terkumpul, kemudian disusun dan dipaparkan secara sistematis. Juga dengan pendekatan historis, penelitian ini berupaya mengetahui dan mengungkap bagaimana konteks atau kondisi yang dihadapi, dan dipahami oleh masyarakat indonesia. Dalam hal ini adalah dengan memakai *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* Kementerian Agama RI.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

²² Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013), hlm. 13.

- a. Sumber data primer, dalam hal ini adalah sumber yang digunakan sebagai objek utama penelitian, yaitu kitab *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* edisi 2010 atau edisi terakhir yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.
- b. Sumber-sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, kamus, maupun karya ilmiah lainnya yang memiliki relevansi dengan tema yang dibahas seperti kitab-kitab Tafsīr *Ma'anil Qur'ān* karya Al-Farra, *Jamiul Bayan Fī Tafsīril Qur'ān* Karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Mafatih Al-Ghaib* karya Fakhruddin Ar-Razi, *Ahkamul Qur'ān* karya Al-Qurtūbī, *Tafsīr Al-Mizan* karya Thabathaba'i, *Tafsīr Al-Qur'ān Al-Hakim* karya Sayyid Muhammad Rasyid Ridho, *Tafsīr Al-Misbah* karya M. Quraish Syihab, dan buku-buku seputar Ulumul Qur'an serta Ulumul Tafsīr.

3. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang mengambil bahan kajian dari berbagai sumber, baik dari bahan yang ditulis oleh tokoh yang diteliti (primer) atau buku yang ditulis oleh orang lain terkait dengan penelitian yang dikaji (sekunder).²³

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Data-data penelitian diuraikan secara teratur

²³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 258.

dan cermat untuk kemudian dianalisis berdasarkan konten-konten yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian dalam skripsi ini disusun dalam lima bab. Diharapkan dari keseluruhan bab ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan akademik terkait tema, serta dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif.

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang sedikit menguraikan tentang kata *al-farḥ* dan *al-ḥuzn* secara umum yang kemudian problem akademik yang muncul. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang peneliti gunakan untuk membatasi penelitian. Pemaparan tentang tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian yang akan peneliti gunakan, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, menjelaskan tentang kata *al-farḥ* dan *al-ḥuzn* dalam al-Qur'ān serta bentuk kegunaannya, menjelaskan ayat-ayat tentang kegembiraan dan kesedihan, klasifikasi makkiyah dan madaniyah terhadap ayat-ayat tentang kegembiraan dan kesedihan, serta penafsiran tentang ayat-ayat tersebut berdasarkan sumber primernya.

Bab *ketiga*, membahas tentang profil *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* yang berkaitan dengan; latar belakang penulisan kitab, metodologi penulisan kitab, corak penafsiran kitab dan historisitas tafsīr Kementerian Agama dari masa ke masa. Analisis ini nantinya akan memperlihatkan bagaimana kementerian agama dengan segala upayanya mencoba untuk memperbaiki sebuah panduan

praktis kitab tafsir al-Qur'an dengan standarisasi pemerintah Republik Indonesia.

Sementara pada bab *keempat*, memaparkan hasil analisis berdasarkan klasifikasi makki-madani, dengan cakupan menjawab pertanyaan apa ragam kegembiraan dan kesedihan, disertai dengan contoh-contoh penafsiran yang ada.

Bab *kelima* adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian ini. Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil akhir penelitian ini atas persoalan-persoalan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran merupakan bukti adanya kelemahan dalam penelitian ini sehingga tidak menutup kemungkinan penelitian-penelitian lain dengan tema yang sama masih akan tetap hangat untuk diperbincangkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* dijelaskan bahwa kata *fariḥūn* adalah *ḥifah musyabbah bi isim fa'il* dari *fariḥ a-yafrā u-faraḥ an* yang berarti orang-orang yang bergembira atau senang. Perasaan gembira atau senang biasanya timbul karena mendapatkan sesuatu yang diinginkan sehingga terlihat kecerahan dan kegairahan di wajah dan dari segi pembicaraannya. Selain itu, rasa gembira dan senang juga timbul karena disebabkan oleh beberapa hal antara lain karena mendapatkan nikmat, terhindar dari mara bahaya, karena memperoleh kemenangan dalam peperangan, atau karena melihat orang yang dibencinya mendapat musibah atau kecelakaan.

Sedangkan kata *ḥuzn* dalam *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* *yaḥzanūn* (يَحْزَنُونَ) terambil dari akar kata *ḥazn* atau *ḥuzn* yang berarti *sedih* atau lawan kata dari *bahagia*. *Sedih* (*pilu*) adalah kondisi dimana hati tidak tenang dan berkaitan di masa lampau, jadi kata *ḥuzn* masih berkaitan dengan kata *khauf* (*takut*). Misalnya seseorang yang terkena bencana, musibah atau baru saja ditinggal oleh kedua orang tuanya biasanya akan menimbulkan rasa sedih dan pilu.

Adapun ragam dari kegembiraan dan kesedihan adalah sebagai berikut:

1. Ragam kegembiraan

- a. Senang karena mendapatkan nikmat (QS. al-An'am ayat (6) :44 ; QS. asy-Syūrā ayat [42]: 48 ; QS. Al-Hadid [29] : 23)
 - b. Gembira karena memperoleh kemenangan dalam peperangan. (QS. At-Taubah [9] : 50)
 - c. Senang apabila mendengar berita gembira. (QS. Ali 'Imran [3] :120)
 - d. Bergembira atas pahala dan amal perbuatan yang telah diperbuat. (QS. Ali 'Imran [3] : 170-171)
2. Ragam Kesedihan
- a. Sedih dengan keadaan yang miskin. (QS. At-Taubah [9] : 92)
 - b. Sedih karena mempunyai musuh (QS. Al-Maidah [5] : 41)
 - c. Sedih bila ditimpa musibah (QS. Al-Maidah ayat [5] : 48)
 - d. Sedih akibat terbujuk rayuan setan (Al-MUjaadalah [58] : 10)
 - e. Sedih akibat mendurhakai Allah Swt (Al-Baqarah [2] : 62)

Sedangkan hubungan kedua kata ini di dalam al-Qur'an dijelaskan selalu ada kaitannya terhadap kedua kata tersebut, yaitu; janganlah bersedih hati bagi orang yang beriman ketika di dunianya ditimpa musibah atau bencana (kesedihan) sesungguhnya itu adalah bentuk ujian terhadap orang yang beriman, dan bagi mereka yang sabar dalam menghadapinya, Allah Swt. akan memberikan balasan kenikmatan (kegembiraan) baik di dunia atau di akhirat, dan juga sebaliknya bagi orang yang tidak beriman ketika hidup di dunianya banyak diberi kenikmatan (kegembiraan), akan tetapi di akhiratnya mendapatkan siksaan dan tidak akan mendapat pertolongan dari Allah Swt.

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, peneliti merasa bahwa masih banyak akan kekurangan dalam penelitian ini baik dari segi kata-kata, penulisan dan lain sebagainya. Begitu juga dengan rangkaian penjelasan dalam skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat kurang dari yang diharapkan. Pembahasan mengenai kata *al-far* dan *al-huzn* dalam al-Qur'ān Studi Kitab *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* ini merupakan pembahasan yang menarik dan masih banyak hal yang diungkap dalam hal tersebut. Selain itu, peneliti menyarankan agar penelitian mengenai Kata *al-far* dan *al-huzn* dalam al-Qur'ān Studi Kitab *Al-Qur'ān dan Tafsīrnya* oleh Kementerian Agama RI ini dapat dikembangkan kembali dan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fadh bin. *Ulumul Qur'ān*, terj. Amirul Hasan. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996.
- Al-Farmawy, Abd al-Hayy. *Metode Tafsīr Mawdu'ī* ter. Suryan A. Jamrah. Jakarta : PT Raja Grafindo, 1994.
- Al-Qaththan, Manna'. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'ān*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006.
- Al-Zarqani, Muhammad Abdul Adzim. *Manahil Irfan Fi Ulum Al-Qur'ān*, terj. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- Amanah, Siti. *Kesedihan Dalam prespektif al-Qu'an (Telaah Atas Sebab dan Solusi Kesedihan Dalam Ayat-Ayat al-Hazan)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta : 2016.
- Ashidiqie, Hasbi. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'ān*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Baidan, Nasruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bakry, Hasbullah. *Sistematika Filsafat*. Jakarta: Wijaya, 1992.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Al-Mu'jam al-Mufahras*. Kairo: Dar al- Hadist, 2001.
- Chirzin, Muhammad. *al-Qur'ān dan Ulumul Qur'ān*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima, 2003.
- Fathurrahman, Muhammad. Nur Efendi. *Studi Al-Qur'ān; Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Teras: Yogyakarta, 2014.
- Hakim, Baqir. *Ulūmul Qur'ān*. Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Hude, M. Darwis. *Emosi Penjelajahan Religio–Psikologis Tentang Emosi Manusia di Dalam al-Qur'ān*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Karman, Muhammad dan Supiana. *Ulumul Qur'an : Dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka Islamika, 2002.

Khasanah, Khusfatun. “*Kajian Terhadap Ayat-Ayat al-Huzn dalam al-Qur’ān*” (*Studi Metode Tafsir Tematik*), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta :2010.

Lihat *Al-Qur’ān dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI.

Mafaza, Muhammad Asna. *Suka dan Duka Dalam al-Qur’ān*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2017.

Maskawih, Ibn. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terj. Helmi Hidayat. Bandung: Mizan, 1994.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, Cet. Ke 14, 1997.

Mustaqim, Abdul. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Qusyairi, Ahmad. “*Konsep Kebahagiaan Menurut al-Ghozali*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta : 2015.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur’ān Dan Tafsirnya; Jilid 1 (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama, 2010.

-----, *Mukadimah, Al-Qur’ān dan Tafsirnya, (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta : Kementerian Agama RI, 2010.

-----, *Al-Qur’ān dan Tafsinya Jilid 10 (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta : Kementerian Agama, 2010.

-----, *Al-Qur’ān dan Tafsinya, Jilid 3 (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Kementerian Agama, 2010.

-----, *Al-Qur’ān dan Tafsinya, Jilid 4 (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Kementerian Agama, 2010.

-----, *Al-Qur’ān dan Tafsinya, Jilid 9 (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Kementerian Agama, 2010.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’ān*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.

-----, *Ensiklopedi al-Qur’ān: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

-----, *Membumikan al-Qur'ān: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1995.

-----, *Menabur Pesan Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Suratno, Siti Chamamah, (dkk). *Ensiklopedi al-Qur'ān: Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2005.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Ilmu Tafsīr*. Yogyakarta: Teras, 2005.

Ya'qub, Hamzah. *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin Tashawwuf dan Taqarrub*. Jakarta: Atisa, 1992.



CURRICULUM VITAE

Nama : Syafi'ur Rodhi

NIM : 13530095

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

TTL : Gresik, 27 Oktober 1993

Email/ CP : Syafirodhi28@gmail.com/ 085799415468

Orang Tua : Ayah : H. Umuri Nur
: Ibu : Hj. Siti Zahroh

Alamat Asal : Desa Pegundan, Kecamatan Bungah, Kab. Gresik (Jawa Timur)

Pendidikan Formal : MI Al-Falahiyah, Pegundan : 2001-2006
: MTs Kanjeng Sepuh, Sidayu : 2006-2010
: MA Mamba'us Sholihin, Suci : 2010-2013
: S1 UIN Sunan Kalijaga : 2013-2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA